

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan oleh penulis mengenai “Konten Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara (Episode Bukan Mahram, Baik Itu Mudah, Ambil Gak Ya, Toleransi, Marahan Nih) dan Signifikansi pada Pendidikan Karakter”. Maka penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan yang dipaparkan di bawah ini.

1. Konten pendidikan agama Islam yang penulis teliti film animasi Nussa dan Rara merupakan film animasi memuat konten pendidikan agama Islam di dalamnya yang di khususkan pada pendidikan akhlak yang terdapat dalam episode Bukan Mahram, Baik Itu Mudah, Ambil Gak Ya, Toleransi, Marahan Nih. Dari kelima episode tersebut terdapat pendidikan akhlak yang lebih dirinci sebagai berikut: (1). Akhlak kepada Allah SWT dengan menunjukkan sikap bersyukur yang terdapat di dalam episode Baik Itu Mudah. (2) Akhlak kepada sesama makhluk hidup dengan menunjukkan sikap kasih, jujur, tanggung jawab, sopan santun. saling memaafkan dan sikap tolong menolong yang terdapat di dalam episode antara lain Baik Itu Mudah, Ambil Gak Ya, Bukan Mahram, dan Marahan Nih. Oleh karena itu, konten yang mengajarkan ajaran Islam dapat dipergunakan sebagai media informasi yang memiliki dampak positif yang dapat dihubungkan kedalam karakter setiap individu.
2. Signifikansi film animasi Nussa dan Rara bagi pendidikan karakter sebagai sebuah proses yang dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan oleh orang tua kepada setiap individu secara terus-menerus salah satunya dapat dengan memberikan sebuah tayangan yang mengandung konten mendidik di dalamnya. Hal ini membuktikan bahwa film animasi Nussa dan Rara media visual yang memiliki pengaruh baik terhadap Industri perfilman Indonesia dengan kurangnya tayangan yang mendidik bagi anak-anak dan remaja, dan dapat digunakan sebagai media alternatif salah satu cara untuk penguatan karakter kepada setiap individu yang dilakukan oleh orang tua di era globalisasi sekarang ini untuk mengajarkan mengenai pendidikan akhlak dalam hubungannya dengan pembentukan karakter anak agar mengembangkan dan menumbuhkan karakter baik, sehingga dapat

diwujudkan dalam perbuatan tingkah laku yang mulia dalam kehidupan yang dijalani sehari-hari.

B. Saran

Bedasarkan analisis hasil pembahasan mengenai “Konten Pendidikan Agama Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara (Episode Bukan Mahram, Baik Itu Mudah, Ambil Gak Ya, Toleransi, Marahan Nih) dan Signifikansi pada Pendidikan Karakter”. Maka dari itu, penulis ingin mengemukakan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Film animasi Nussa dan Rara dapat dijadikan sebagai inovasi baru terhadap industri perfilman animasi Indonesia yang dilakukan oleh para kreator pembuat film dalam memperhatikan tayangan, selain sebagai tontonan hiburan juga perlu memberikan tayangan yang mengajarkan nilai-nilai yang mendidik.
2. Film animasi Nussa dan Rara dapat memberikan manfaat bagi orang tua dalam memperhatikan ketika memberikan tontonan yang mendidik bagi setiap anak dalam mengajarkan pendidikan akhlak untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter setiap individu.
3. Film animasi Nussa dan Rara dapat menjadi media alternatif yang digunakan pendidik di lingkungan sekolah dalam menyampaikan materi-materi kepada siswanya agar lebih mudah dimengerti dan dipahami.
4. Film Nussa dan Rara selain memberikan sebuah tayangan yang menghibur juga ada nilai-nilai edukasi terkandung di dalamnya yang impikasinya dapat memberikan dampak bagi pendidikan karakter setiap individu.